















15.	38	40
16.	41	40
17.	42	41
18.	39	39
19.	39	40
20.	39	40
21.	41	41
22.	39	40
23.	38	39
24.	38	39
25.	39	40
26.	38	39
27.	43	42
28.	38	40
29.	41	42
30.	39	40
31.	39	40
32.	39	40
33.	41	41
34.	42	43
35.	39	39
36.	38	40
37.	39	39
38.	42	40
39.	42	39
40.	43	40
41.	39	40

42.	40	40
43.	39	40
44.	39	40
45.	41	39
46.	39	40
47.	43	39
48.	39	40
49.	43	43
50.	43	39
51.	41	40
52.	39	41
53.	39	40
54.	41	39
55.	43	40
56.	43	41
57.	39	30
58.	39	38
59.	39	43
60.	38	40
61.	39	39
62.	38	41
63.	39	43
64.	39	40
65.	43	42
66.	39	43
67.	43	40
68.	39	41

69.	39	39
70.	39	43
71.	43	42
72.	39	41
73.	41	40
74.	39	43
75.	41	40
76.	43	40
77.	38	39
78.	39	41
80.	42	40
81.	39	40
82.	41	40
83.	43	39
84.	39	40
85.	39	40
86.	41	39
87.	41	39
88.	43	40
89.	38	40
90.	39	40
91.	38	40
92.	43	39
93.	39	40
94.	39	40
95.	39	40
96.	42	39

87.	38	40
88.	41	40
89.	43	40
100.	42	39
Jumlah	4056	4022

Setelah diketahui total skor dari masing-masing variabel, agar diketahui kategori pengaruh yang telah ada maka untuk menentukannya, dicari terlebih dahulu meannya (rata-rata) pada tiap-tiap variabel, sehingga diketahui akhirnya jenis kategori baik tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel X terhadap variabel Y.

Adapun untuk mencari nilai rata-rata (Mean) tersebut, digunakan rumus :

$$M = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

M = Mean.

F = Jumlah skor dari responden.

N = Jumlah responden.

Maka nilai mean dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

a. Variabel X :

$$M = \frac{F}{N} = \frac{4056}{100} = 40.56$$

b. Variabel Y :

$$M = \frac{F}{N} = \frac{4022}{100} = 40.22$$



16.	+	-
17.	+	+
18.	-	-
19.	-	-
20.	-	-
21.	+	+
22.	-	-
23.	-	-
24.	-	-
25.	-	-
26.	-	-
27.	+	+
28.	-	-
29.	+	+
30.	-	-
31.	-	-
32.	-	-
33.	+	+
34.	+	+
35.	-	-
36.	-	-
37.	-	-
38.	+	-
39.	+	-
40.	+	-
41.	-	-
42.	+	-

43.	-	-
44.	-	-
45.	+	-
46.	-	-
47.	+	-
48.	-	-
49.	+	+
50.	+	-
51.	+	-
52.	-	+
53.	-	-
54.	+	-
55.	+	-
56.	+	+
57.	-	-
58.	-	-
59.	-	-
60.	-	-
62.	-	-
63.	-	-
64.	-	-
65.	+	+
66.	-	+
67.	+	-
68.	-	+
69.	-	-
70.	-	+







## Daftar Nilai Convensi Q

Convensi Nilai Q	Tingkat Hubungan
+ 0,70 - Keatas	Ada hubungan positif yang sangat kuat
+ 0,50 - 0,69	ada hubungan positif yang mantab
+ 0,30 - 0,49	ada hubungan positif yang sedang
+ 0,10 - 0,29	ada hubungan positif yang rendah
+ 0,01 - 0,09	ada hubungan positif yang tak berarti
0,00	tidak ada hubungan sama sekali
0,01 - 0,09	ada hubungan negatif yang tak berarti
- 0,10 - - 0,29	ada hubungan negatif yang rendah
0,30 - - 0,49	ada hubungan negatif yang sedang
0,50 - - 0,69	ada hubungan negatif yang mantab
0,70 - - Keatas	ada hubungan negatif yang sangat kuat

Dari perhitungan nilai Yulis 'Q, diketahui -0,44, kemudian dibandingkan dengan convensi nilai Q yang terletak antara -0,30 sampai dengan -0,49, yang berarti ada hubungan negatif yang sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, antara perilaku peziarah dengan aqidah masyarakat, pengaruhnya sedang atau bisa dibilang (cukup tinggi), yang ada di desa Sumberkedawung, Kec. Leces, Kab.

Prebolinggo. Dan hal ini terwujud dengan banyaknya orang yang menziarahi makam Ky. Sekar, sehingga untuk melesterikannya maka masyarakat setempat dalam berziarah harus menyisihkan sedikit uang dengan tujuan untuk renovasi makam tersebut.

#### B. Pandangan Masyarakat Sumberkedawung Terhadap Ziarah Makam

Islam adalah agama yang universal, dan dari keuniversalannya itu menjadikan Islam sebagai agama yang luas, yang di dalamnya mencakup berbagai aspek termasuk juga agidah. Bagi umat Islam, agidah itu tersimpul dalam ucapan (pengikraran) atas dua kalimat syahadat. Kalimat dapat digunakan sebagai landasan bagi orang-orang yang beriman untuk dapat menjalankan perintah Allah. Dan sebagai konsekuensi logis bagi orang yang telah mengucapkan dua kalimat persaksian tersebut adalah ikhlas dan tulus, serta berkewajiban untuk menjalankan apa yang disyariatkan oleh Islam. Yang dimaksud dengan hal ini ialah menunjukkan ibadah hanya kepada Allah, sang pencipta alam semesta, menghindarkan diri dari beribadah kepada selain-Nya, yang berarti telah mengingkari Tuhan. Segala perbuatan yang kita lakukan ini dapat dikategorikan sebagai ibadah, apabila hal itu tidak bertentangan dengan ajaran Islam, seperti halnya ziarah qubur. Perbuatan itu dapat disebut ibadah, apabila dalam berziarah kita tidak memintakan sesuatu kepada ahli kubur, tetapi mengambil i'tibar (pelajaran), bahwa pada dasarnya semua manusia pasti akan

kembali kepada-Nya. Menurut ajaran Islam, berziarah yang benar, ~~x~~ adalah hanya dalam batasan memberikan salam dan berdoa, sehingga apabila kita melangkahi aturan tersebut, maka dapat digolongkan dalam ziarah bid'ah.

Dalam masyarakat Sumberkedawung, terdapat berbagai penyimpangan tentang ziarah kubur. Adapun yang menyebabkan timbulnya penyimpangan tersebut, karena konsep yang salah tentang ziarah kubur. Berziarah ke kuburan orang-orang shaleh bukan untuk mengingat adanya kematian, tetapi lebih dari itu, yaitu untuk mendapatkan berkah dari ahli kubur. Selain itu dalam masyarakat tersebut, adanya anggapan untuk menjadikan kuburan sebagai tempat beribadah, sehingga segala peribadatan yang bersifat ritual, mereka lakukan disana. Dengan alasan bahwa tempat tersebut lebih memiliki keutamaan, sehingga kuburan bukan sebagai tempat biasa, tetapi suatu tempat yang harus dikultuskan. Menurut Mu'tazilah, manusia memiliki kemandirian untuk berbuat, tetapi dengan kemampuan yang dimilikinya yang berupa rasio, maka ia dapat membedakan antara yang baik dan buruk, begitu halnya dengan meyakini sesuatu yang hanya sebagai Tuhan, apabila disadari, maka hal itu termasuk jenis syirik samar. Melihat fenomena yang ada dalam masyarakat Sumberkedawung, yang seperti itu, dikarenakan kurang adanya pemberdayaan di faktor pendidikan. Sebagian peziarah, yang mengunjungi makam Ky. SEkar memiliki pendidikan yang rendah. Dan hal ini menandakan bahwa pengetahuan masyarakat setempat juga tidak banyak. Minimnya orang yang mengenyam pendidikan, menimbulkan

